

Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai inovasi pembelajaran untuk mendukung perkembangan siswa sekolah dasar

Sovi Setio Nur Bekti¹, Ragil Tri Oktaviani²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹suvi4366@gmail.com ²¹ragiltrioktaviani@gmail.com



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 22 April 2025

Direvisi : 7 Mei 2025

Disetujui : 17 Mei 2025

Dipublis : 11 Juni 2025

Kata kunci:

*Inovasi Pembelajaran,
Media Pembelajaran,
Sekolah Dasar, YouTube*

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar (SD). Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton, sesuai dengan karakteristik siswa di era digital yang lebih responsif terhadap media visual dan audio. Aplikasi YouTube muncul sebagai solusi inovatif yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran SD, metode yang digunakan yaitu literatur review yang bersumber dari berbagai jurnal pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dapat memberikan manfaat besar terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Namun, penggunaan yang tidak terarah juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan, paparan konten tidak layak, dan gangguan perkembangan bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pemanfaatan yang tepat, seperti seleksi konten yang relevan, integrasi dengan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan fitur interaktif, pengawasan orang tua, serta pelatihan guru. Dengan strategi yang tepat, YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Abstract *The development of information and communication technology has brought significant changes in the world of education, including at the elementary school level. One of the main challenges faced by teachers is to create a learning atmosphere that is interesting and not monotonous, in accordance with the characteristics of students in the digital era who are more responsive to visual and audio media. YouTube has emerged as an innovative solution that can be utilized as an interactive, engaging and relevant learning medium for students. This article aims to examine the utilization of YouTube in elementary school learning, the method used is a literature review sourced from various educational journals. The results show that the use of YouTube can provide great benefits to students' cognitive, affective, and psychomotor development. However, undirected use can also have negative impacts such as addiction, exposure to inappropriate content, and impaired language development. Therefore, proper utilization strategies are needed, such as selection of relevant content, integration with active learning methods, utilization of interactive features, parental supervision, and teacher training. With the right strategies,*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar (SD). Di era digital ini, proses pembelajaran tidak lagi pada buku teks dan metode ceramah saja, melainkan dapat didukung oleh berbagai media sosial yang interaktif dan menarik. Salah satu aplikasi yang mudah diakses oleh siswa maupun guru adalah YouTube. YouTube tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Munculnya kebutuhan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran berawal dari tantangan yang dihadapi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa masa kini, pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa kurang fokus, kehilangan motivasi, dan kesulitan memahami materi, anak-anak di era digital cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan audio, seperti YouTube. Tetapi banyak guru yang belum memanfaatkan YouTube secara maksimal karena pemahaman teknologi, atau kurangnya dalam memilih konten edukatif yang sesuai. Di sisi lain, siswa yang mengakses YouTube secara bebas tanpa arahan dapat terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia atau kebutuhan pembelajaran mereka. Maka dari itu guru harus memilih atau bahkan membuat video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, menarik secara visual, dan relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan YouTube juga bisa mendorong pembelajaran mandiri di rumah, meningkatkan literasi digital, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan yang lebih variatif.

Artikel ini akan membahas pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar, meliputi dampak – dampaknya, dan manfaatnya dalam mendukung perkembangan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, akan dibahas pula strategi penggunaannya agar dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

METODE

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*), yaitu dengan menelaah beberapa sumber pustaka atau jurnal yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi YouTube dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi serta temuan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data dari berbagai jurnal Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manfaat YouTube Sebagai Media Pembelajaran Siswa

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa sumber, pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu perkembangan siswa dalam belajar aktif. Bagi siswa media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan, seperti aplikasi YouTube, YouTube telah digunakan secara luas sebagai media pendukung pembelajaran, termasuk di tingkat Sekolah Dasar. YouTube dapat diartikan sebagai situs media sosial berupa jaringan yang memungkinkan penggunaannya untuk menyimpan dan membagikan videonya sendiri serta terlibat dalam aktivitas tontonan publik. Menurut (Hendra et al., 2021); mengatakan bahwa penerapan media video Youtube terdapat peningkatan antusias peserta didik mengikuti pelajaran, disebabkan peserta didik menganggap kehadiran seorang guru terasa memberikan bimbingan walaupun itu berbentuk sebuah video YouTube, sehingga dapat menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang terarah dan bermakna. Kehadiran video YouTube di komunitas dapat diatur secara independen dengan fokus pada area yang berbeda sesuai dengan keinginan dan minat pembuatnya. Siapapun bisa menjadi kreator konten jika syarat- syarat tertentu terpenuhi, apalagi jika ada konten yang menarik untuk menjangkau audiens yang besar. Maka sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan (Prayudha, 2022); menjelaskan bahwa penggunaan video YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat

menarik bagi peserta didik hingga mampu menciptakan situasi belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Aplikasi Youtube mencakup berbagai aspek salah satunya yaitu pendidikan. Keuntungan menggunakan video adalah menampilkan gambar bergerak dan merepresentasikan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif untuk mendukung perkembangan siswa. Siswa dapat mengamati kejadian dan merekamnya dalam media YouTube, karena unsur warna, suara dan gerak dapat membuat karakter menjadi lebih hidup dan meningkatkan pemahaman siswa. Video juga merupakan sarana observasi yang aman, Video tersebut menciptakan kesamaan pengalaman dan pemahaman bagi peserta didik. Dengan demikian, penggunaan video YouTube dapat menarik perhatian siswa daripada mengandalkan guru untuk membacakan cerita. YouTube digunakan sebagai sarana pembelajaran karena merupakan salah satu media keseharian siswa. Menurut Boovee dalam Simamora (2009), istilah lingkungan belajar mengacu pada media pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan perkembangan siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

Beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, video dapat menjadi media refleksi pengajar guna mengevaluasi proses yang berimbas pada perbaikan perkembangan belajar siswa sekolah dasar

B. Manfaat YouTube Untuk Mendukung Perkembangan Siswa Sekolah Dasar

1. Kognitif

Akses ke informasi visual dan auditori yang beragam, seperti video penjelasan konsep, eksperimen sains, sejarah, dan matematika. Meningkatkan pemahaman konsep abstrak melalui animasi dan simulasi. Belajar mandiri dan berulang karena siswa bisa mengulang video sesuai kebutuhan. Mendukung gaya belajar visual dan auditori yang sering kali lebih mudah menyerap informasi dibandingkan teks.

Contoh: Video seperti Ruangguru membantu siswa memahami matematika dan sains dengan cara yang menarik dan mudah dicerna.

2. Afektif

Menumbuhkan empati dan kepedulian sosial melalui konten yang menampilkan kisah inspiratif, dokumenter, atau isu-isu kemanusiaan. Meningkatkan motivasi belajar dengan melihat keberhasilan tokoh inspiratif atau video motivasi pendidikan. Mengembangkan nilai dan karakter positif, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan etika digital.

3. Psikomotorik

Tutorial keterampilan praktis, seperti eksperimen IPA, keterampilan seni, olahraga, atau keterampilan teknis (coding, memasak, menggambar). Meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui instruksi langkah demi langkah yang dapat diikuti langsung. Latihan mandiri yang fleksibel, misalnya dengan mengikuti gerakan senam atau teknik olahraga di rumah.

Contoh: Channel seperti "Roboguru" atau "Nastya" menunjukkan cara membuat proyek STEAM (science, technology, engineering, art, math) secara langsung.

C. Dampak Penggunaan Aplikasi YouTube untuk Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Dalam jurnal Azzahra Indah Pratiwi, dkk (2024) menyatakan beberapa dampak positif pada siswa sekolah dasar yakni:

- 1. Meningkatkan keterampilan dalam Memperhatikan sesuatu** Menggunakan YouTube di dalam kelas bisa sangat berguna bagi guru. Tidak hanya dapat digunakan untuk memotivasi anak-anak dan mengembangkan gaya belajar modern, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran gratis atau murah yang sesuai dengan anggaran pendidikan.

Meningkatkan Kemampuan dalam Berinteraksi atau Berkomunikasi Seringnya penggunaan YouTube dalam dunia pendidikan dapat memotivasi anak-anak untuk

mengembangkan keterampilan berbicara mereka. mereka, berbicara dengan orang lain, atau bertemu dengan orang baru. Oleh karena itu, menggunakan media edukasi YouTube akan membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum.

2. Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca

Selain meningkatkan pemahaman mendengarkan, video YouTube juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca. Saat membuat video pendidikan, guru sering kali menyajikan rencana pelajaran (PowerPoint). Menonton video memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya mendengarkan tapi juga membaca materi yang diberikan. Oleh karena itu, alat pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajarkan membaca cepat.

3. Meningkatkan Kemampuan Menulis

Menggunakan YouTube di dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan literasi. Setelah mendengarkan dan membaca video instruksional guru, anak-anak sering kali diminta untuk meringkas atau memparafrasekan isi video.

Untuk dampak **negatifnya** terdapat pada beberapa sumber yang dapat saya simpulkan,

Dampak negatif penggunaan sosial media seperti YouTube terhadap perkembangan belajar siswa Membuat Kecanduan dan Gangguan Kesehatan Fisik Penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menjadi kecanduan terhadap media sosial, termasuk YouTube, yang mengarah pada gangguan kesehatan fisik seperti kerusakan mata akibat paparan layar yang berlebihan. Selain itu, siswa cenderung lebih memilih mengerjakan tugas sendiri dengan bantuan internet daripada belajar kelompok, yang dapat mempengaruhi kualitas interaksi sosial mereka, tidak dapat dipungkiri bahwa para pengguna ini akan sulit lepas dari media sosial. Waktu yang begitu berharga hanya dihabiskan untuk menggunakan media sosial, terlebih lagi bagi kaum rebahan yang setiap harinya tidur dengan genggaman media sosial.

Paparan terhadap Konten Negatif dan Misinformasi Siswa yang mengakses YouTube tanpa pengawasan dapat terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti kekerasan atau informasi yang salah. Penelitian juga menunjukkan adanya URL berbahaya dalam komentar video yang dapat mengekspos anak-anak pada konten yang tidak pantas, apabila peserta didik sudah menggunakannya ke hal yang buruk akan berdampak pada belajarnya, lingkungan bermain dan juga sikap perilakunya. Apabila itu terjadi maka peserta didik akan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena hanya memikirkan yang bukan materi. Malas-malasan, bagi pecandu akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadinya misal disekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, dirumah pun menjadi malas untuk mengerjakan tugas sekolah alhasil mendapatkan nilai merah dan prestasi disekolah menurun.

Pengaruh Negatif pada Perkembangan Bahasa. Meskipun ada konten edukatif di YouTube, siswa juga bisa terpapar bahasa yang tidak sesuai kaidah atau kosakata yang kasar. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan bahasa dan kemampuan berkomunikasi siswa. Beberapa anak cenderung menggunakan bahasa yang tidak formal atau istilah yang kurang tepat dari konten yang mereka tonton yang diucapkan beberapa kali, yang dimana kata-kata tersebut tidak seharusnya keluar dari mulut mereka karena bersifat negatif dan kurang terpuji. Kata-kata atau umpatan tersebut mereka dengar video-video pendek atau yang biasa disebut dengan shorts video yang menjadi salah satu bagian yang ada pada youtube. Hal ini harus menjadi perhatian, karena penggunaan bahasa yang tidak sesuai dapat mengganggu perkembangan bahasa yang benar, serta menciptakan kesulitan dalam komunikasi formal anak di kemudian hari. Dalam hal Perkembangan Sosial Lev Vygotsky memberikan kita wawasan yang berharga. menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa, di mana komunikasi efektif dengan orang dewasa dapat mempercepat penguasaan bahasa (Etnawati, 2022)

Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik saat disekolah, ketika dia sudah mulai bosan dengan penjelasan guru maka ia pun akan mengeluarkan handphonenya untuk bermain media sosial entah whatsapp, instagram. Bentuk perilaku belajar yang timbul pada saat peserta didik belajar di kelas yaitu peserta didik tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan di kelas, asyik dengan dunia sendiri, lupa akan mengerjakan pekerjaan rumah

D. Strategi Penggunaan YouTube agar Memberikan Dampak Positif terhadap Proses Pembelajaran dan Perkembangan Siswa

Ringkasan dari berbagai Jurnal, Artikel, Situs yang saya baca dalam strategi penggunaan YouTube terdapat beberapa poin yakni:

1. Seleksi Konten yang Relevan dan Berkualitas

Pilih video yang sesuai dengan kurikulum dan usia siswa untuk memastikan materi yang disampaikan tepat sasaran. Konten yang berkualitas dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Integrasi dengan Metode Pembelajaran Aktif

Gunakan YouTube sebagai bagian dari metode pembelajaran yang lebih luas, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, setelah menonton video, siswa dapat melakukan diskusi atau presentasi untuk memperdalam pemahaman mereka.

SIMPULAN

Dari penelitian saya dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar terbukti memberikan berbagai manfaat positif bagi perkembangan siswa. Secara kognitif, YouTube mempermudah pemahaman materi yang abstrak melalui visualisasi dan animasi yang menarik, mendukung gaya belajar, serta memungkinkan pembelajaran mandiri. Dari sisi afektif, YouTube dapat membangkitkan motivasi, empati, dan nilai-nilai karakter positif. Sementara pada aspek psikomotorik, video tutorial di YouTube dapat melatih keterampilan praktis siswa secara langsung dan fleksibel. Oleh karena itu, YouTube mampu menjembatani guru dan siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

Namun demikian, penggunaan YouTube dalam pembelajaran juga memiliki potensi dampak negatif jika tidak dikelola dengan bijak. Ancaman kecanduan, paparan konten tidak pantas, penurunan motivasi belajar, dan penyimpangan bahasa menjadi risiko yang harus diantisipasi. Maka dari itu, diperlukan strategi penggunaan yang tepat seperti seleksi konten yang relevan, integrasi dalam metode pembelajaran aktif, penggunaan fitur interaktif, pengawasan orang tua, serta pelatihan guru. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, baik akademik maupun karakter, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra Indah Pratiwi (2024) *Jurnal Pendidikan Islam* Efektifitas Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Pendidikan
- Ela Irnanda, dkk (2024) *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ANALISIS PENGGUNAAN YOUTUBE PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP TINGKAT LITERASI DIGITAL SISWA DI SEKOLAH DASAR
- Endri Suhermanto, dkk (2024) *Universitas Pahlawan* (Online) PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD.
- ensteinumar@gmail.com (2023) *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
- Fitria Zana Kumal (2021) *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika* PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA.
- Fitroh Tri Utami, Miefthaul Zanah, (2021) *Jurnal Sinestesia*, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19
- Hendra, dkk. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori dan Praktek)* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia from <https://bit.ly/3S86Pkp>
- Luthfiyah Kurniawati, Abdul Alimun Utama. (2022) *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. "Dampak Penggunaan Media Sosial YouTube terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus pada SDN 2 Sumbawa)".
- Made Saihu (2022) "Dampak Negatif Media Sosial YouTube terhadap Perilaku Peserta Didik" *Jurnal STIT Alamin*.
- Muhammad Abid Al Faqh, dkk (2025) *Jurnal Universitas Ngudi Waluyo* (Online) Dampak Negatif dan Positif Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.
- Nur Isnainy Hidayati, dkk *Jurnal Basicedu* Pengaruh Aplikasi YouTube sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar
- Prayudha, S. J. (2022). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bengkulu: Guepedia.com From <https://bit.ly/3GZenj7>
- Syifa Fauzia, dkk (2023) *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan* Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Aldin, Sukmawati,

